

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif dan tertulis yang mencakup informasi dari intansi terkait dalam objek penelitian. Sumber utama penelitian ini adalah penelitian langsung dilapangan pada Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri serta lingkungan sumur bor Desa Keniten.

Sedangkan dalam memperoleh data yang berkenaan dengan judul dan tema penelitian ini penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penlitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk memperoleh berbagai data yang mendalam dan menyeluruh tentang Peran Manajemen Sedekah Jariyah Sumur Bor dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat pada Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara untuk mendapatkan data internal dan eksternal, fakta dan strategi lembaga. Faktor strategi lembaga yang digunakan ditentukan berdasarkan hasil wawancara dan didukung oleh literatur.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis berada di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri yang berada di Jl. Erlangga No.9, Ngadirejo, Kec. Kota,

Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129. Pemilihan lokasi ini karena lembaga ini memiliki berbagai keunggulan di bidangnya. Laznas BMH menjadi OPZ atau LAZ satu-satunya penyelenggara program sedekah jariyah sumur bor di Kediri. Lembaga ini juga telah menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK 109 dan menerima berbagai penghargaan dari Pemerintah dan BAZNAS Award.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi dalam dua kategori

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang tertuang dalam berbagai pertanyaan yang dihasilkan dari wawancara mendalam dengan beberapa responden. Responden yang akan penulis wawancarai antara lain pimpinan BMH Kediri, Amil BMH Kediri, RT, Takmir Masjid, serta masyarakat sekitar sumur bor atau pihak-pihak terkait sekitar lokasi sumur bor.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung serta pelengkap dalam data penelitian. Sumber data sekunder ini berasal dari berbagai studi pustaka yang ada seperti dari buku, dokumen, dari surat kabar, internet serta kepustakaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Berbagai literatur yang dipakai oleh penulis yakni mengenai manajemen sedekah jariyah atau wakaf, indikator kesejahteraan, serta Laznas Baitul Maal Hidayatullah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Teknik

pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti antara lain yaitu sebagai berikut:¹

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui observasi dengan mencatat suatu keadaan. Observasi dilakukan peneliti secara langsung untuk mengetahui tentang peran manajemen sedekah jariyah sumur bor yang dilakukan oleh BMH Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Keniten.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian dimana informan ditanyai secara lisan, dengan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara ini dilaksanakan secara langsung, pihak yang diwawancarai guna memperoleh informasi adalah amil Laznas Baitul Maal Hidayatullah dan warga sekitar sumur bor Desa Keniten serta tokoh masyarakat yang terlibat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam melakukan penelitian agar memperoleh suatu data yang berhubungan dengan peran manajemen sedekah jariyah sumur bor. Data-data yang diperlukan seperti buku, data keuangan dan beberapa data lain yang berkaitan dengan penelitian yang didapatkan melalui lembaga ataupun data langsung dilapangan pada lokasi

¹ Feny Rita Fiantika "*Metodologipenelitian Kualitatif*" (Padang : Pt. Global Eksekutif Teknologi), 13-14

sumur bor tersebut.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data sekaligus pemeriksaan kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan triangulasi data, digambarkan sebagai penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan pandangan yang berbeda tentang situasi dalam studi tunggal. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan akurasi penelitian, dalam hal ini triangulasi merupakan salah satu validitas. Hal ini berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda untuk memeriksa validitas data. Jenis triangulasi data berdasarkan orang, yakni validitas data penelitian diperiksa dengan wawancara berulang dengan responden yang berbeda dengan waktu yang sama.²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan upaya dalam mencari serta menyusun catatan hasil dari observasi serta hasil wawancara yang diperkuat dengan dokumentasi serta studi kepustakaan dalam meningkatkan pemahaman peneliti mengenai tema yang diteliti dan disajikan sebagai sebuah temuan atau pemecahan bagi orang lain. Dalam analisis data penelitian kualitatif terdiri dari empat komponen, yaitu sebagai berikut ³:

1. Reduksi data (*Reduction Data*)

² Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” (Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 154-155

³ Ibid., 163

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk memperjelas keputusan dengan fokus menyusun data, yang nantinya dalam kesimpulan akhir dapat digambarkan serta dapat diversifikasi atau dibuktikan kebenarannya. Dalam hal ini reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada pihak Baitul Maal Hidayatullah dan masyarakat sekitar sumur bor Desa Keniten.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sesuatu usaha untuk mengorganisasikan dan menggambarkan data serta menguraikan data secara rinci yang bertujuan untuk mendapatkan refleksi yang utuh dan lengkap. Penyajian data ini dipaparkan dan dipilah berdasarkan hasil observasi pada lembaga maupun lokasi sumur bor.⁴

3. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan proses penguasaan makna dari sekumpulan data yang telah disajikan. Dalam proses ini, tidak hanya mempertimbangkan topik, akan tetapi juga membuat pemahaman yang lebih baik tentang apa yang telah disajikan

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses pembentukan makna yang singkat, padat, dan jelas, ditulis dalam kalimat-kalimat yang mudah

⁴ Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” (Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 167

dipahami dan dijalankan secara terus menerus untuk memverifikasi kesesuaian dan keterkaitan kesimpulan terutama dalam kaitannya dengan judul, tujuan, dan perumusan masalah.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa teknik pemeriksaan keabsahan (kesahihan penelitian kualitatif) adalah sebagai berikut⁶:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan atau partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data penelitian. Partisipasi dalam penelitian ini tidak hanya terjadi dalam waktu yang singkat, tetapi juga membutuhkan partisipasi penelitian yang diperpanjang dalam penelitian ini. Perpanjangan partisipasi ini akan memungkinkan pengumpulan data yang rinci untuk penyelesaian pengumpulan data pada lembaga maupun lapangan mengenai peran sedekah jariyah sumur bor ini.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Teknik ini berarti selalu mencari interpretasi dalam berbagai cara yang sehubungan dengan proses analisis data yang konstan atau tentative. Tujuan memperluas partisipasi adalah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap berbagai pengaruh, faktor kontekstual dan pengaruh timbal baliknya terhadap peneliti dan subjek yang diteliti, dan pada akhirnya pada subjek yang diteliti, mempengaruhi fenomena.

⁵ Ibid., 170

⁶ Adhi Kusumastutidan Dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74-76

3. Triangulasi

Teknik penelitian ini yakni teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti peneliti mencocokkan kembali hasil temuannya terhadap berbagai sumber, metode, serta teori. Jenis triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi data berdasarkan orang, triangulasi ini dilakukan dengan cara memeriksa secara berulang pada berbagai data yang dihasilkan. Triangulasi ini dilakukan dengan mencocokkan berbagai data yang dihasilkan dari Laznas Baitul Maal Hidayatullah ataupun masyarakat sekitar sumur bor tersebut.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Dalam teknik penelitian ini dilakukan dengan mengungkapkan hasil sementara serta hasil akhir yang dicapai dalam bentuk diskusi bersama dengan beberapa rekan sejawat, dengan tujuan sebagai teknik penelitian untuk pemeriksaan keabsahan data.⁷

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap dalam penelitian yakni tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data.⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap pertama yang dilakukan peneliti yang mencakup observasi awal ke lapangan. Mulai dari penyusunan penelitian sampai persiapan perlengkapan penelitian. Seperti

⁷ Ibid., 77

⁸ Feny Rita Fiantika “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Padang : Pt. Global Eksekutif Teknologi), 31

mempersiapkan surat observasi kepada lembaga serta tempat yang akan diteliti, dan mengurus perizinan ke lembaga akademik, serta mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap penelitian ini dilakukan penggalian dan pengumpulan informasi dan berbagai data yang di perlukan yang sesuai dan berhubungan dengan fokus penelitian.⁹ Penggalian data dilakukan dengan penelitian pada lembaga, yakni pada Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri dan penggalian data dilapangan dengan wawancara pada masyarakat sekitar sumur bor Desa Keniten.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap penelitian ini meliputi berbagai kegiatan dalam mengolah serta mengorganisasikan data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi partisipan, kegiatan wawancara, serta dokumentasi penelitian. Kemudian data tersebut dilakukan penafsiran yang sesuai dengan konteks masalah yang diteliti dan diperiksa keabsahan datanya. Analisis data ini dilakukan mulai dari data-data hasil observasi, dan wawancara dari Laznas Baitul Maal Hidayatullah serta data-data dari wilayah sekitar lokasi sumur bor Desa Keniten.¹⁰

⁹ Ibid., 32

¹⁰ Feny Rita Fiantika “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Padang : Pt. Global Eksekutif Teknologi), 36